

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari 10 studi artikel Evidence Based Nursing penerapan terapi madu pada luka kaki pasien diabetes melitus dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Madu dapat dijadikan salah satu pendekatan keperawatan dalam penyembuhan luka kaki pada pasien diabetes melitus.
2. Perawatan luka dan penggantian balutan kepada pasien menggunakan balutan madu dengan cara dioles pada bagian kassa yang menempel pada luka.
3. Perawatan luka dilakukan setiap 1-3 hari sekali dan berlangsung selama 3 minggu Kemudian dicatat dan didokumentasikan termasuk menggunakan gambar dan foto untuk melihat perkembangan luka.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penulisan literatur review ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Tetapi didalam artikel ini terdapat beberapa temuan hasil analisis yang positif dan bermanfaat, sehingga bisa menjadi rekomendasi dan ajaran untuk berbagai pihak, maka penulis akan memberikan beberapa saran atau masukan.

1. Bagi pasien Diabetes Malitus yang memiliki luka kaki
Pasien hendaknya memakai madu sebagai alternatif pengobatan untuk perawatan luka kaki, karena telah terbukti mafaat madu adalah dapat menyembuhkan luka kaki secara efektif dan efisien.
2. Bagi perawat
Terapi Madu dapat diaplikasikan dan diterapkan oleh perawat sebagai terapi nonfarmakologi dalam asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yaitu dapat melanjutkan penelitian berdasarkan hasil analisa penulis dan mengembangkan penelitian tentang pengaruh terapi madu terhadap pengobatan luka kaki pada pasien diabetes melitus.